

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani kentang di Nagari Alahan Panjang dan Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam budidaya, petani kentang melakukan kegiatan pengolahan lahan terlebih dahulu, penanaman, pemupukan, pengendalian hama, penyiangan dan panen. Berdasarkan kultur teknis menunjukkan bahwa kultur teknis yang dilakukan petani ada yang telah sesuai dan ada yang belum sesuai dengan literatur, namun pada penggunaan faktor produksi belum sesuai dengan anjuran dari literatur.
2. Dari faktor produksi yang digunakan oleh petani kentang di Kecamatan Lembah Gumanti terdiri dari tenaga kerja (X1), bibit (X2), pupuk kandang (X3), pupuk urea (X4), pupuk SP36 (X5), pupuk NPK (X6), pestisida cair (X7) dan pestisida bubuk (X8) yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi (Y) adalah tenaga kerja, bibit dan pupuk kandang. Skala usaha pada usahatani kentang yang dilakukan pada lokasi penelitian berada pada keadaan *decreasing return to scale* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,651.
3. Penggunaan faktor produksi pada usahatani kentang di lokasi penelitian belum mencapai efisiensi ekonomi. Penggunaan faktor produksi tenaga kerja (X1), bibit (X2) memiliki nilai lebih dari satu, artinya belum optimal dalam penggunaannya, sehingga penggunaan tenaga kerja (X1) dan bibit (X2) perlu ditambah penggunaannya, Sedangkan faktor produksi pupuk kandang (X3), tidak optimal dalam penggunaannya, keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan input tersebut perlu dikurangi penggunaannya.

B. Saran

1. Bagi petani, untuk meningkatkan produksi kentang, petani harus memperhatikan lagi kegiatan kultur teknis yang dilakukan, agar petani dapat meningkatkan keuntungan secara maksimal serta lebih mengetahui dan memahami tentang teknik kultur teknis sehingga sesuai dengan anjuran literatur yang ada.

2. Bagi petani untuk mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi kentang maka penggunaan faktor produksi lebih diperhatikan lagi. Agar mendapatkan hasil yang maksimal serta bagi pemerintah, perlu ditigkatkan program penyuluhan mengenai budidaya kentang kepada petani agar petani bisa mengalokasikan faktor-faktor produksinya dengan baik sehingga produksi yang dihasilkan akan optimal dengan keuntungan yang maksimal.
3. Agar petani dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai efisiensi ekonomi pada usahatani kentang, maka petani perlu untuk memperhatikan setiap input produksi yang digunakan.
4. Bagi mahasiswa, diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan objek yang sama terkait usahatani kentang dengan menbah variabel-variabel yang baru dalam penelitian sehingga hasil penelitian lebih bervariasi

